

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakaian merupakan kebutuhan yang sangat penting, salah satu tujuan utama dari pakaian adalah untuk menjaga pemakainya merasa nyaman. Dilihat dari segi kesehatan, pakaian mampu memberikan penghalang secara higienis, menjaga toksin dari badan dan membatasi penularan kuman. Seiring dengan perkembangan zaman, jenis pakaian yang digunakan selalu berkembang dari masa ke masa. Namun ada jenis pakaian yang sering digunakan pada kehidupan sehari-hari yaitu kaos atau *T-shirt*.

Kaos atau disebut juga *T-shirt* adalah jenis pakaian yang menutupi Sebagian lengan, seluruh dada, bahu, dan perut. Kaos biasanya tidak memiliki kancing, kerah, ataupun saku. Pada umumnya, kaos berleher pendek (melewati bahu hingga siku) dan berleher bulat. Bahan umum yang digunakan untuk membuat kaos oblong adalah katun atau *polyester*. Desain yang digunakan pada kaos saat ini juga mengikuti perkembangan zaman, dari desain yang rumit hingga sederhana.

Saat ini banyak yang memulai atau bahkan mengembangkan bisnis sablon kaos, mengingat kaos akan selalu dicari dan dibeli oleh masyarakat. Perkembangan usaha sablon kaos di era globalisasi yang terjadi saat ini memunculkan persaingan yang sangat ketat antar berbagai bisnis, fenomena ini akan membuat para pelaku usaha harus bertindak lebih cepat dan tepat dalam menentukan strategi bersaing agar mereka dapat bertahan di dalam pasar. Saat ini bisnis pakaian sedang menjamur di berbagai tempat, mulai dari pelosok desa, di dalam perumahan hingga di perkotaan.

Industri konveksi sablon kaos adalah salah satu industri kecil dan menengah yang cukup populer di Indonesia, usaha sablon merupakan usaha yang rutin artinya meskipun tidak setiap saat konsisten jumlah produksi pembuatannya tetapi akan tetap ada yang membutuhkannya. Berbagai macam acara misalnya acara sekolah, *event music*, acara 17 agustus, komunitas, dan lainnya, mereka akan memesan kaos sebagai betuk lambang atau identitas dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Sablon dapat dikatakan sebagai cara untuk mencetak gambar pada suatu media (kain, plastik, kertas, dan lainnya) dengan menggunakan tinta atau cat (Maulana, 2018).

Sablon sudah dikenal zaman dahulu, hingga saat ini perkembangan teknik sablon sudah sangat pesat mulai dari teknik sablon manual sampai sablon digital.

Usaha sablon kaos “Gnr.screenprinting” merupakan salah satu unit usaha yang bergerak dalam produksi sablon yang terletak di Jl. Kp Kebon RT 001/002, Ds. Jejalen Jaya, Kec. Tambun Utara. Pada kegiatan ini, teknik sablon yang digunakan adalah teknik manual *screen printing*. Selain harganya yang murah, kualitas sablon akan lebih sempurna, dan hasil warna lebih bagus. Gnr.screenprinting berusaha mengedepankan dan meningkatkan kualitas agar tidak mengecewakan pelanggan, berbagai pelayanan pun diberikan kepada konsumen agar tertarik membeli produk yang ditawarkan dan memesan Kembali di masa yang akan datang.

Desain yang menarik dan kreatif dapat diaplikasikan pada usaha sablon kaos yang dapat diperjualbelikan secara online, namun kelemahannya adalah pakaian yang dijual hanya memiliki tingkat kemiripan dibawah 100% yang tidak jarang membuat para pembeli kecewa. Mulai dari model pakaian yang tidak sesuai gambar sampai bahan baku pakaian yang kadang jauh dari harapan pembeli. Akan tetapi, meski banyak sekali pesaing usaha sablon kaos tidaklah menutup kemungkinan usaha sablon kaos gulung tikar.

Gnr.screenprinting harus lebih kreatif dalam merancang dan memutuskan misi usaha yang akan diterapkan di lapangan untuk bisa mengantisipasi berbagai macam perubahan yang akan terjadi. Sehingga dapat terus berkompetisi dan bergerak searah dengan keinginan konsumen. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil penjualan sesuai keinginan perusahaan dan untuk mencapainya maka Gnr.screenprinting harus melakukan kegiatan pemasaran terhadap produk dan jasa yang dihasilkan.

Pesaing Gnr.screenprinting tentunya sangat banyak, tidak hanya dari segi kualitas tetapi juga dari segi harga menjadi hal yang perlu diperhatikan sebagai pertimbangan bagi pembeli dalam menentukan tempat sablon yang akan mereka pergunakan jasanya. Saat ini, banyak pesaing yang sudah menggunakan teknik *digital printing* sedangkan Gnr.screenprinting belum menerapkan teknik *digital printing* sehingga membuat Gnr.screenprinting belum dapat bersaing dengan maksimal. Terdapat juga pesaing diantaranya ada Tambun Digital Printing, Start

Digital Printing, dan Co.grave, yang dapat menjadi ancaman pada usaha sablon kaos gnr.screenprinting adalah lokasi pesaing yang strategis, serta salah satu pesaing menggunakan teknik produksi digital printing.

Tabel 1.1 Pesaing

Variabel	Gnr.screenprinting	Tambun Digital Printing	Start Digital Printing	Co.grave
Lokasi	Jalur Lingkungan	Jalur local	Jalur Arteri	Jalur Lokal
Teknik Produksi	Manual	Digital	Digital	Manual
Media Pemasaran	Instagram, Facebook, Tiktok	Instagram	Instagram dan Facebook	Facebook
Harga	80 ribu sampai 85 ribu	85 ribu sampai 95 ribu	85 ribu sampai 94 ribu	80 ribu sampai 85 ribu

Sumber: Olahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 dilihat dari faktor lokasi, teknik produksi, media pemasaran, dan harga, Gnr.screenprinting masih memiliki kekurangan yang menjadi bahan pertimbangan *customer* untuk memesan sablon kaos di Gnr.screenprinting. Dari 4 faktor tersebut, terdapat 2 faktor yang menjadi ancaman Gnr.screenprinting yaitu lokasi pesaing yang strategis, dan pesaing sudah menggunakan teknik digital printing.

Gnr.screenprinting menerima pesanan sesuai dengan permintaan konsumen baik dari segi harga, maupun kualitas bahan. Gnr.screenprinting menggunakan 2 jenis bahan yaitu cotton combed 24s dan cotton combed 30s dengan tinta sablon plastisol. Untuk saat ini Gnr.screenprinting mengalami penjualan yang turun naik bila dilihat dari peningkatan jumlah konsumen.

Tabel 1.2 Data Pemesanan Dan Pendapatan Dari Bulan Juni 2021 – Mei 2022

No	Bulan	Jumlah Produksi (pcs)	Pendapatan (Rp)
1	Juni	972	Rp80.605.000
2	Juli	2072	Rp169.030.000
3	Agustus	1748	Rp142.910.000
4	September	1050	Rp87.290.000
5	Oktober	1895	Rp156.055.000
6	November	1231	Rp102.580.000
7	Desember	1596	Rp133.650.000
8	Januari	993	Rp83.265.000
9	Februari	1128	Rp92,640,000
10	Maret	2892	Rp233.040.000
11	April	1493	Rp123.310.000
12	Mei	2119	Rp175.325.000
Total		19189	Rp1.579.700.000

Sumber: Gnr.screenprinting

Dari tabel 1.1 di atas total jumlah pesanan sablon kaos Gnr.screenprinting sebanyak 19.189 pcs dan dengan total pendapatan Rp 1.579.700.000. Target pesanan Gnr.screenprinting per bulan adalah 1500 pcs sablon kaos, namun Gnr.screenprinting tidak selalu mencapai target per bulannya. Gnr.screenprinting Lokasi yang berada di dalam membuat sablon kaos Gnr.screenprinting tidak mudah diketahui oleh *customer*, dan juga pemasaran dari Gnr.screenprinting yang baru melalui akun sosial media seperti Instagram, facebook, dan referensi teman ke teman. Belum adanya menggunakan akun sponsor untuk memasarkan sablon kaos Gnr.screenprinting. Guna meningkatkan penjualan yang berdampak pada

keberlanjutan usaha sablon kaos Gnr.screenprinting maka dilakukan analisis evaluasi kelayakan usaha dengan melihat aspek finansial dan aspek pasar pemasaran dengan metode yang dipakai untuk mendeteksi penyebab kelemahan dan kekurangan usaha yaitu dengan menggunakan metode SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threat Analysis*). Analisis SWOT dibagi menjadi 2 yaitu berasal dari dalam kekuatan dan kelemahan serta dari luar peluang dan ancaman yang akan dijalankan. Maka dari itu berdasarkan uraian tersebut perlu dilakukan suatu penelitian tentang **“ANALISIS STUDI KELAYAKAN USAHA SABLON KAOS DI GNR.SCREENPRINTING KABUPATEN BEKASI”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, maka identifikasi masalah pada penelitian evaluasi kelayakan usaha ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan lokasi sablon kaos Gnr.screenprinting memiliki lokasi yang kurang strategis sehingga mempengaruhi jumlah *customer* yang akan datang.
2. Penjualan tidak selalu mencapai target setiap bulan
3. Promosi yang dilakukan Gnr.screenprinting hanya melalui akun sosial media
4. Produksi Gnr.screenprinting belum menggunakan teknik sablon digital.
5. Belum pernah dilakukan evaluasi kelayakan dalam usaha ini guna meningkatkan penjualan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang ada, maka penulis merumuskan masalah yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi penjualan yang diterapkan pada Gnr.screenprinting?
2. Bagaimana kelayakan usaha sablon kaos Gnr.screenprinting dilihat dari aspek finansial dan aspek pasar dan pemasaran?
3. Bagaimana dengan Strategi SWOT yang perlu diterapkan pada usaha sablon kaos Gnr.screenprinting?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang penulis rancang untuk membatasi penelitian ini agar dapat terfokus pada analisis evaluasi kelayakan usaha adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menganalisis aspek finansial dan aspek pasar dan pemasaran usaha sablon kaos Gnr.screenprinting.
2. Usaha yang dikaji adalah usaha sablon kaos Gnr.screenprinting.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data finansial mulai dari bulan Juni 2021 sampai Mei 2022.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kelayakan usaha sablon kaos Gnr.screenprinting dilihat dari aspek finansial.
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha sablon kaos Gnr.screenprinting dilihat dari aspek pasar dan pemasaran.
3. Untuk mengetahui strategi SWOT yang diterapkan untuk pengembangan usaha pada usaha sablon kaos Gnr.screenprinting.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian evaluasi kelayakan usaha itu sendiri yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan ilmu akademis dalam melakukan analisis evaluasi kelayakan usaha pada sablon kaos Gnr.screenprinting.
2. Menjadikan hasil penelitian tersebut sebagai bahan evaluasi sablon kaos Gnr.screenprinting.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan kegiatan skripsi yaitu di toko kaos Gnr.screenprinting yang beralamat di Jl. Kp Kebon Rt001/002, Jejalen Jaya, Tambun Utara, Kab Bekasi.

Dengan waktu penelitian yang berlangsung mulai dari bulan Juni 2021 sampai Mei 2022 di toko kaos Gnr.screenprinting.

1.8 Metode Penelitian

Dari data yang ada dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian analisis evaluasi kelayakan usaha dengan melihat beberapa aspek dan menggunakan beberapa metode seperti :

1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek yang akan digunakan untuk penelitian adalah toko kaos Gnr.screenprinting.

2. Data Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian kali ini yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Data yang langsung penulis dapatkan dari hasil observasi di lapangan.

b. Data sekunder

Data yang didapatkan dari dokumen yang ada baik dari usaha yang diteliti maupun buku atau jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

a. Studi Lapangan

Penulis langsung melakukan observasi ke lapangan untuk melakukan pengamatan di usaha sablon kaos Gnr.screenprinting.

b. Studi Pustaka

Penulis melakukan studi pustaka dengan mencari bahan penelitian melalui jurnal-jurnal, buku-buku, serta survei yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Alat Penelitian

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian di industri jasa sablon kaos adalah:

- a. Lembar kuesioner untuk mengumpulkan informasi yang diambil dari pengguna jasa sablon.
- b. Wawancara untuk mengumpulkan informasi data yang diambil dari pegawai.
- c. Software SPSS untuk menghitung validitas dan reliabilitas data dari kuesioner yang telah disebar.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pengertian dari skripsi ini, sistematika dan susunan penulisan yang dipakai dalam pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai pengantar dari permasalahan yang akan dibahas berupa latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tempat dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai referensi-referensi atau sumber-sumber yang ada mengenai permasalahan yang akan diteliti untuk memecahkan masalah yang akan diselesaikan.

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana data penelitian didapatkan dan bagaimana menganalisis data tersebut. Pada bab ini juga diuraikan tentang lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan Analisis yang akan dilakukan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang dilakukan dan pengolahan data penelitian hingga didapatkan hasil dari pengolahan data penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari pembahasan bab 4 dan memberikan saran untuk memperbaiki kekurangan yang telah dibahas di bab 4.

DAFTAR PUSTAKA

Catatan sumber referensi yang digunakan dalam pembahasan di dalam skripsi.

LAMPIRAN

